



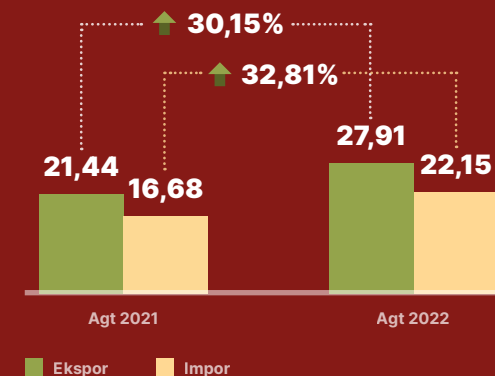
# Tetap Terjaga dari Resesi

**PERTUMBUHAN** ekonomi konsisten positif, mengindikasikan Indonesia pulih. Gejolak ketidakpastian global mampu diredam dengan pertumbuhan ekonomi yang tembus melebihi 5% pada kuartal II tahun 2022. Diprediksi terus tumbuh hingga akhir tahun.

Anggaran pemulihan ekonomi tangguh menahan guncangan inflasi sekaligus menjaga daya beli masyarakat. Empat ratus lima puluh lima triliun disiapkan tahun ini untuk memberikan bantuan bagi masyarakat, penanganan kesehatan sekaligus memperkuat pulihnya perniagaan negeri ini.

Capaian ini pun diikuti oleh surplus neraca dagang di sektor perindustrian. Performa ekonomi Indonesia pun kian meyakinkan dan menciptakan optimisme.

Nilai Ekspor & Impor (Milyar US\$)



Sumber: Badan Pusat Statistik

# Sang Peredam Kejut

**BEBAN** berat pandemi menyeret ke segala sektor terutama anggaran belanja dan terkurasnya pendapatan negara. Menjaga daya beli dan menebalkan jaring pengaman sosial mutlak dilakukan agar tidak terperosok lebih dalam. Negara sigap dengan menata ulang sejumlah program prioritas untuk menjaga momentum pemulihan dan melindungi masyarakat berpenghasilan rendah.

*Refocusing* dan realokasi anggaran dilakukan. Perencanaan kebijakan fiskal tetap ekspansif guna mendukung pemulihan. Upaya konsolidatif dan penguatan reformasi struktural ditempuh agar APBN tetap sehat. Menjadi peredam kejut (*shock absorber*) dari dampak pandemi.



Kedatangan 300 ton minyak goreng curah di Kupang  
Sumber Foto: Antara



Terminal Peti Kemas Perawang  
Sumber Foto: Antara

# Tak Syok karena Rantai Pasok

**KRISIS** energi nyata dan kasat mata. Rantai pasok dunia terganggu akibat perang Rusia dan Ukraina. Pemerintah menjadikan ini sebagai momentum menjamin ketersediaan pasokan energi demi kebutuhan dalam negeri. Kepentingan nasional tidak boleh terusik oleh situasi apapun. Segala daya ditempuh demi pasokan energi.

Pemerintah tetap waspada untuk menjaga momentum menguatnya pertumbuhan ekonomi nasional. Berbagai bantuan digelontorkan, harga BBM disesuaikan. Pil pahit terpaksa ditelan demi ketahanan energi.



Anjungan Pertamina Hulu Energi (PHE)  
Sumber Foto: Antara



Anjungan Minyak Pertamina  
Sumber Foto: Antara

# Agar Tak Bebani Rakyat

**PIL** pahit harus ditelan. Kenaikan harga energi tidak terhindarkan. Gejolak global memaksa kalkulasi matang. Bukan untuk mencari untung, tapi agar tidak membebani rakyat.

Skema bantuan dihitung seksama supaya semua tepat sasaran. Tidak ada

lagi penyaluran yang sia-sia. Kebocoran distribusi ditambal. Tata kelola bahan bakar minyak, mulai dari produksi hingga penyaluran diatur efisien. Sepatutnya uang negara diprioritaskan bagi masyarakat yang paling rentan.



Kenaikan Harga BBM  
Sumber Foto: Antara



Pertamina Berencana Atur Penyaluran BBM Bersubsidi  
Sumber Foto: Antara



Sorghum Varietas Unggul

Sumber Foto: Antara

# Antisipasi Krisis Pangan

**DUNIA** tidak sedang baik-baik saja. Prediksi badan pangan dunia perlahan-lahan menjadi ancaman nyata. Krisis pangan ada di depan mata.

Pemerintah genjot ekstensifikasi dan intensifikasi lahan, termasuk juga pembentukan ekosistem pangan alternatif, salah satunya: Sorghum. Peta jalan disusun. Pengembangan varietas dikebut. Lahan dikembangkan sepuluh kali lipat menjadi 40.000 hektar lahan di 17 provinsi pada 2024. Semua dilakukan demi menjaga ketahanan pangan Indonesia.

## Realisasi Luas Tanam Sorghum 2022

Nusa Tenggara Timur	Jawa Timur
<b>3.400 Ha</b>	<b>200 Ha</b>
Jawa Barat	Jawa Tengah
<b>488 Ha</b>	<b>120 Ha</b>
Kalimantan Barat	Nusa Tenggara Barat
<b>305 Ha</b>	<b>100 Ha</b>

Sumber: Kementerian Pertanian

# Lebih dari Sekedar Apresiasi

**GERAKAN** Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) adalah upaya gotong-royong membangkitkan ekonomi negeri. Bukan hanya promosi, lebih dari sekedar apresiasi.

Pemerintah menggenjot penggunaan produk dalam negeri untuk memacu pemulihan ekonomi. Sekaligus

mengencangkan ikat pinggang, di tengah bahaya inflasi dan ancaman resesi.

Pemerintah Pusat dan Daerah, juga BUMN wajib menggunakan produk dalam negeri. Terus dan terus didisiplinkan. Ekosistem pengadaan barang dan jasa yang inklusif dan

berkelanjutan menjadi target bersama.

Sebesar 40% belanja dibelokkan untuk produk karya anak bangsa. Dukungan ini pun jadi pintu pembuka, memicu pertumbuhan ekonomi 2% dan menciptakan 2 juta lapangan kerja.



# Dampak Bertumbuh Pikat Wisatawan

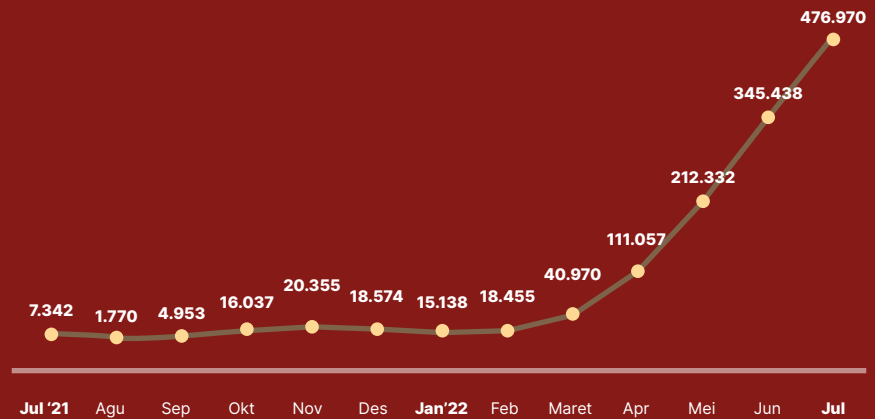
**PELONGGARAN** berbagai aktivitas menjadi angin segar bagi sektor pariwisata. Mudik lebaran 2022 menjadi penanda meningkatnya penyediaan akomodasi dan makan minum. Jumlah wisatawan meningkat tajam. Perputaran uang jauh lebih besar. UMKM tersenyum lega.

Relaksasi bagi pelaku perjalanan coba diterapkan. Insan-insan kreatif turut menciptakan destinasi baru wisata.

Termasuk juga efek berganda dari acara-acara internasional, menjadi suplemen yang mendongkrak banyaknya wisatawan manca negara hingga lebih dari 6.000% jika dibandingkan tahun lalu.

Namun demikian, protokol kesehatan masih wajib diterapkan dengan ketat. Dengan harapan, pemulihan yang sejak lama dinanti-nanti tidak menjadi bumerang yang membuat dunia pariwisata kembali padam.

Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara



Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI



Kunjungan Wisatawan Ke Tiga Gili Terus Meningkatkan  
Sumber Foto: Antara

Gelar Mahaseni Budaya Bali  
Sumber Foto: Antara



Kampung Adat Sumba Barat  
Sumber Foto: Antara



Elewisata Tangkahan Sumatera Utara  
Sumber Foto: Antara



Pulau Padar, Nusa Tenggara, Nusa Tenggara Timur  
Sumber Foto: Kantor Staf Presiden







Saat Indonesia merayakan 100 tahun kemerdekaan pada 2045 nanti, kita harapkan kita betul-betul mempunyai **generasi emas yang mampu membawa Indonesia pada kemajuan**, dan bukan generasi yang menjadi beban demografi akibat dari adanya stunting.

---

**Wakil Presiden RI K.H. Ma'ruf Amin**

Sambutan pada peluncuran buku "Melangkah Maju: Inisiatif Lokal dalam Menurunkan Stunting di Indonesia"